

Karakter Visual *Street Furniture* Koridor Jalan Diponegoro Kota Surakarta

Bangkit Adhi Wicaksono
Magister Arsitektur, Universitas Diponegoro
bangkitadhi89@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima: 25-12-2024

Disetujui: 30-02-2025

Kata Kunci:

Karakter Visual
Street Furniture
Koridor Jalan

ABSTRAK

Abstrak: Koridor Jalan Diponegoro telah diperbaiki oleh Pemerintah Kota Surakarta karena ingin seperti Koridor Jalan Malioboro, Kota Yogyakarta. Obyek-obyek yang diperbaiki seperti *street furniture*. *Street furniture* ini merupakan elemen penting dalam membentuk karakter visual kawasannya. Hal tersebut dapat menonjolkan identitasnya. Dalam penelitian ini mendeskripsikan tentang karakter visual yang terpampang jelas pada *street furniture* di Koridor Jalan Diponegoro, Kota Surakarta. Adapun indikator yang dipakai yaitu bentuk, warna, skala, garis, irama, tekstur, dan proporsi dan dimensi. Hal yang dilakukan ialah mengamati, mendokumentasi, dan menganalisis literatur sesuai dengan permasalahan lalu mendeskripsikannya dalam bentuk tabel. Hasil analisa menunjukkan bahwa karakter visualnya didominasi bentuk persegi yang kuat, warna gelap yang kuat/elegan, skala sedang dibanding dengan obyek sekitar, garis lurus yang sederhana, irama yang berulang-ulang tidak beraturan, dan berukuran sedang dan proporsinya bagus. Diharapkan dengan penjelasan di atas dapat mudah mengenal dan mengangkat identitas kawasan Koridor Jalan Diponegoro di Kota Surakarta.

Abstract: *The Surakarta City Government has repaired the Diponegoro Street Corridor because it wants to be like the Malioboro Street Corridor, Yogyakarta City. Repaired objects such as street furniture. Street furniture is an important element in shaping the visual character of the area. This can highlight their identity. This study describes the visual characters that are clearly displayed on the street furniture in the Jalan Diponegoro Corridor, Surakarta City. The indicators used are shape, color, scale, line, rhythm, texture, and proportion and dimensions. The thing to do is to observe, document, and analyze the literature according to the problem and then describe it in tabular form. The results of the analysis show that the visual character is dominated by strong square shapes, strong/elegant dark colors, moderate scale compared to surrounding objects, simple straight lines, irregularly repeated rhythms, and medium size and good proportions. It is hoped that the explanation above can easily recognize and elevate the identity of the Jalan Diponegoro Corridor area in Surakarta City.*

A. LATAR BELAKANG

Sebuah perkotaan merupakan sebuah bukti peradaban maju manusia (Soetomo, 2009) dalam (Urfan, Aliyah, & Yudana, 2021). Kota Surakarta merupakan salah satu kota yang mempunyai sejarah yang panjang dan tumbuh pada masa Kerajaan Jawa. Kota Surakarta dibangun pada era Keraton Kasunanan Surakarta Hadiningrat yang sebelumnya terletak di Kartasura. Berbagai peristiwa telah terjadi di kota ini. Misalnya saja terjadi perpecahan keraton menjadi dua yaitu Keraton Kasunanan Surakarta dan Keraton Mangkunegaran. Namun dalam penelitian ini berfokus pada sekitaran Keraton Mangkunegaran (Kawasan Ngarsopuro) yaitu Koridor Jalan Diponegoro.

Koridor merupakan jalan lurus memanjang yang dikelilingi oleh bangunan-bangunan di sebelah kanan dan kirinya yang berguna memfasilitasi pergerakan manusia dan barang untuk memenuhi kebutuhannya dan sebagai penghubung antar kawasan (Mehta (2013) dalam

(Aulia, Yudana, & Aliyah, 2020); (Joenso, Purwanto, & Wijayanti, 2022); Krier (1979) dalam (Rizqiyah, 2016); (Rukayah, Malik, & Bharoto, 2020)). Pada tahun 2022, Pemerintah Kota Surakarta mencoba untuk memperbaiki Koridor Jalan Diponegoro. Hal ini didasari oleh keinginan Pemerintah Kota Surakarta menjadikan koridor ini seperti layaknya Koridor Jalan Malioboro di Kota Yogyakarta, sebagai proyek 10 titik prioritas Kota Surakarta, dan merupakan bagian dari upaya memperluas *Night Market Festival* ((Sulistiyowati, 2022); (Anonymous, 2022)).

Proyek yang berlangsung selama enam bulan ini memperbaiki *street furniture* Koridor Jalan Diponegoro yang merupakan elemen penting pembentuk karakter visual kawasan. *Street furniture* merupakan sekumpulan elemen-elemen pendukung fasilitas bagi masyarakat di sepanjang jalan yang bertujuan untuk mencapai fungsi yang aman, indah, dan optimal ((Giri, Dwijendra, & Wirawibawa, 2022); (Pranajaya, 2016)). Contoh *street furniture* yaitu jalur pedestrian, bangku, lampu, tempat

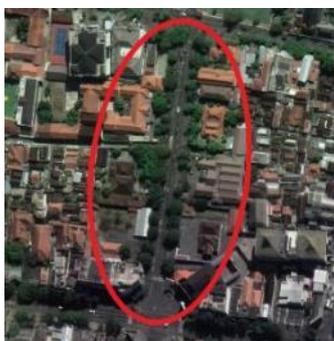
sampah, drainase, vegetasi, periklanan, *bollards*, papan informasi, *sculpture*, rambu jalan, parkir, kelistrikan, dan *hydrant*. *Street furniture* ini dapat memperjelas dan memperkuat identitas suatu kawasan (Widjaja, 2017). Hal tersebut dapat diintegrasikan oleh visual yang ada (Yunianto, 2018).

Elemen-elemen visual yang ada di koridor tersebut dapat menciptakan karakter visual kawasan. Karakter visual merupakan karakter yang terbentuk secara fisik dari pandangan visual dan dapat dilihat oleh indra penglihatan yang mempunyai unit visual secara menerus dan serasi (Puspitasari, Pandelaki, & Setioko, 2013); (Fikroh, Handajani, & Razziati, 2016); (Nugroho, Suprapti, & Rukayah, 2021); (Widiantara, Purwanto, & Sardjono, 2017). Elemen-elemen yang terdapat pada karakter visual berupa bentuk, warna, skala, garis, irama, tekstur, dan proporsi dan dimensi (Smardon (1986) dalam (Puspitasari, Pandelaki, & Setioko, 2013); Rubeinstein (1969) dalam (Puspitasari, Pandelaki, & Setioko, 2013); (Ching, 1996) dalam (Widyawati, 2021).

Menurut penjelasan yang di atas maka muncul pertanyaan bagaimana karakter visual *street furniture* Koridor Jalan Diponegoro yang terbaru saat ini. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan. Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mencari karakteristik visual yang terpampang jelas pada *street furniture* Koridor Jalan Diponegoro di Kota Surakarta.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan pada *street furniture* Koridor Jalan Diponegoro di Kota Surakarta. Kawasan ini merupakan salah satu destinasi wisata yang sering dikunjungi wisatawan dari dalam maupun luar kota hingga mancanegara. Biasanya kawasan ini digunakan sebagai *Night Market Festival* di Kota Surakarta pada setiap Hari Sabtu Malam. Objek ini dipilih karena karakter visualnya telah diperbaiki/diperbarui oleh Pemerintah Kota Surakarta.



Gambar 1. Peta Lokasi Koridor Jalan Diponegoro, Kota Surakarta

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Metode ini digunakan untuk menemukan data yang bermakna pada kondisi yang alami (Sugiyono, 2013). Penelitian ini mendeskripsikan tentang karakter visual yang terpampang jelas pada *street furniture* di Koridor Jalan

Diponegoro, Kota Surakarta dalam bentuk tabel. Adapun indikator yang dipakai yaitu bentuk, warna, skala, garis, irama, tekstur, dan proporsi dan dimensi.

Untuk pengumpulan data, penelitian ini menggunakan tiga cara yaitu melakukan observasi, dokumentasi, dan studi pustaka. Pertama, observasi merupakan metode yang dilakukan dengan cara melihat dan mengamati untuk mengetahui kondisi *street furniture* dan sekitarnya dengan indra penglihatan. Kedua, dokumentasi merupakan metode yang dilakukan dengan cara merekam dan memfoto *street furniture* dan lingkungan sekitarnya. Ketiga, studi pustaka merupakan kegiatan menelaah atau mengkaji dari dokumen/artikel/jurnal sesuai dengan permasalahan karakter visual *street furniture*. Kemudian data-data yang terkumpul dijadikan bahan untuk menganalisis karakter visual *street furniture* Koridor Jalan Diponegoro, Kota Surakarta.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Paving



Gambar 2. Motif Paving

Tabel 1. Analisis Karakter Visual Pada Paving

No	Indikator	Analisa
1	Bentuk	Kebanyakan paving berbentuk persegi sehingga mempertegas kesannya kuat.
2	Warna	Warna didominasi oleh warna hitam dan abu-abu sedangkan krem sedikit sehingga terlihat gelap.
3	Skala	Skala paving terlihat lebih luas dibandingkan obyek-obyek di sekitarnya.
4	Garis	Garis didominasi oleh garis lurus dengan sudut yang tegak lurus secara horizontal/vertikal dan diagonal. Sehingga muncul motifnya.
5	Irama	Iramanya berpola berulang-ulang, simetris, dan beraturan.
6	Proporsi dan dimensi	Area paving sangat luas dan mendominasi kawasan dengan tegas.

Sumber: Penulis, 2023

2. Bollards



Gambar 3. Bollards

Tabel 2. Analisis Karakter Visual Pada *Bollards*

No	Indikator	Analisa
1	Bentuk	<i>Bollards</i> mempunyai bentuk tabung persegi ke atas sehingga mudah dalam membatasi area.
2	Warna	Warna <i>bollards</i> terang berwarna-warni dengan motif batik yang beraneka ragam sehingga memperindah kawasan.
3	Skala	Skala <i>bollards</i> terlihat kecil jika dibandingkan obyek-obyek di sekitarnya.
4	Garis	Garis didominasi oleh garis lurus dan tegak lurus sehingga mempertegas <i>bollards</i> .
5	Irama	Iramanya berpola berulang-ulang, simetris, dan beraturan.
6	Proporsi dan dimensi	<i>Bollards</i> dapat digolongkan sebagai obyek yang kecil dengan proporsi bagus berkesan ceria.

Sumber: Penulis, 2023

3. Bangku



Gambar 4. Bangku

Tabel 3. Analisis Karakter Visual Pada Bangku

No	Indikator	Analisa
1	Bentuk	Ada dua macam bentuk bangku seperti persegi memanjang dan melingkar sehingga tidak monoton.
2	Warna	Warna didominasi oleh warna gelap seperti coklat, hijau tua, dan emas sedikit sehingga terkesan kuat dan dominan.
3	Skala	Skala bangku terlihat sedang dibandingkan obyek-obyek di sekitarnya.
4	Garis	Garisnya didominasi oleh garis meliuk/melengkung sehingga terkesan fleksibel.
5	Irama	Iramanya berpola berulang-ulang, simetris, dan beraturan.
6	Proporsi dan dimensi	Bangku dapat digolongkan sebagai obyek yang sedang dengan proporsi yang bagus.

Sumber: Penulis, 2023

4. Lampu Hias



Gambar 5. Lampu Hias

Tabel 4. Analisis Karakter Visual Pada Lampu Hias

No	Indikator	Analisa
1	Bentuk	Ada dua macam bentuk seperti lampu bercabang seperti sangkar burung dan persegi sehingga terkesan eksotis.
2	Warna	Warna didominasi oleh warna gelap yaitu hijau tua dan hitam sehingga terkesan kuat, dominan, dan harmoni.
3	Skala	Skala lampu hias terlihat sedang dibandingkan obyek-obyek di sekitarnya.
4	Garis	Ada dua jenis garis yaitu melengkung dan lurus sehingga tidak monoton.
5	Irama	Iramanya ada yang berulang-ulang dan ada yang <i>single</i> .
6	Proporsi dan dimensi	Lampu hias dapat digolongkan sebagai obyek yang sedang dan kecil dengan proporsi yang bagus.

Sumber: Penulis, 2023

5. Lampu Penerangan



Gambar 6. Lampu Penerangan

Tabel 5. Analisis Karakter Visual Pada Lampu Penerangan

No	Indikator	Analisa
1	Bentuk	Bentuknya memanjang vertikal dengan sudut lengkung terkesan fleksibel.
2	Warna	Warnanya perak/abu-abu sehingga terkesan misterius dan terhormat.
3	Skala	Skala lampu penerangan terlihat sedang dibandingkan obyek-obyek di sekitarnya.
4	Garis	Garisnya didominasi oleh garis tegak lurus lengkung sehingga terkesan tenang dan sederhana.
5	Irama	Iramanya berpola berulang-ulang dan beraturan.
6	Proporsi dan dimensi	Lampu penerangan dapat digolongkan sebagai obyek yang sedang dengan proporsi yang bagus.

Sumber: Penulis, 2023

6. Vegetasi dan Pot Tanaman



Gambar 7. Macam-Macam Vegetasi

Tabel 6. Analisis Karakter Visual Pada Vegetasi dan Pot Tanaman

No	Indikator	Analisa
1	Bentuk	Bentuk pohon bercabang-cabang dengan banyak dedaunan sehingga terkesan rindang.
2	Warna	Warna tanaman tetap hijau sehingga terkesan harmonis.
3	Skala	Skala tanaman terlihat sedang dibandingkan obyek-obyek di sekitarnya.
4	Garis	Garisnya vertikal ke atas dan tidak ada yang rambat secara horizontal sehingga terkesan kokoh.
5	Irama	Ada dua jenis iramanya yaitu berulang-ulang dan tidak beraturan.
6	Proporsi dan dimensi	Ukuran pohon kebanyakan sedang ke kecil dan cukup untuk meneduhkan kawasan.

Sumber: Penulis, 2023

7. Proteksi Kebakaran dan Drainase



Gambar 8. Drainase dan Proteksi Kebakaran

Tabel 7. Analisis Karakter Visual Pada Proteksi Kebakaran dan Drainase

No	Indikator	Analisa
1	Bentuk	Kebanyakan didominasi bentuk persegi sedangkan bentuk T hanya untuk hydrant sehingga terkesan kuat.
2	Warna	Untuk drainase berwarna hitam ada motif batik kawung sedangkan proteksi kebakaran tetap merah sehingga terkesan kuat dan berani.
3	Skala	Skalanya terlihat kecil dibandingkan obyek-obyek di sekitarnya.
4	Garis	Ada dua jenis garis yaitu garis lurus dan garis melengkung sehingga terkesan tenang dan sederhana.
5	Irama	Iramanya berpola berulang-ulang.
6	Proporsi dan dimensi	Ukurannya kecil dan proporsinya bagus.

Sumber: Penulis, 2023

8. Proteksi Pohon



Gambar 9. Proteksi Pohon

Tabel 8. Analisis Karakter Visual Pada Proteksi Pohon

No	Indikator	Analisa
1	Bentuk	Berbentuk persegi dengan motif batik dan ada juga yang tidak bermotif batik sehingga terkesan kuat dan aman.
2	Warna	Warna didominasi oleh warna gelap seperti hitam dan abu-abu sehingga terkesan misterius dan kuat.
3	Skala	Skalanya terlihat kecil dibandingkan obyek-obyek di sekitarnya.
4	Garis	Garis didominasi oleh garis lurus sehingga terlihat sederhana.
5	Irama	Iramanya berulang-ulang dan tidak beraturan.
6	Proporsi dan dimensi	Didominasi ukuran sedang dan proporsinya bagus.

Sumber: Penulis, 2023

9. Papan Informasi



Gambar 10. Papan Informasi

Tabel 9. Analisis Karakter Visual Pada Papan Informasi

No	Indikator	Analisa
1	Bentuk	Berbentuk persegi sehingga terkesan kuat dan aman.
2	Warna	Didominasi oleh warna terang sehingga terlihat dan terbaca dengan mudah.
3	Skala	Skalanya terlihat sedang ke kecil dibandingkan obyek-obyek di sekitarnya.
4	Garis	Garis didominasi oleh garis lurus sehingga terlihat sederhana.
5	Irama	Iramanya tidak beraturan.
6	Proporsi dan dimensi	Ukurannya sedang sehingga dapat dibaca pengunjung dan proporsinya bagus.

Sumber: Penulis, 2023

10. Sculpture/Patung/Tugu



Gambar 11. Macam-Macam Sculpture/Patung/Tugu

Tabel 10. Analisis Karakter Visual Pada Sculpture/Patung/Tugu

No	Indikator	Analisa
1	Bentuk	Berbentuk pipih dan bervolume, ada juga yang simetris dan asimetris sehingga terkesan klasik.
2	Warna	Warna didominasi oleh warna gelap seperti hijau tua, hitam, coklat, dan emasnya sedikit sehingga terkesan kuat dan dominan.
3	Skala	Skalanya terlihat besar ke kecil dibandingkan obyek-obyek di sekitarnya.
4	Garis	Ada dua jenis garis yaitu garis lurus dan garis melengkung sehingga terkesan tenang dan sederhana.
5	Irama	Iramanya berpola berulang-ulang dan tidak berulang-ulang.
6	Proporsi dan dimensi	Ukurannya kecil ke besar dan proporsinya bagus.

Sumber: Penulis, 2023

11. Tempat Sampah



Gambar 12. Tempat Sampah

Tabel 11. Analisis Karakter Visual Pada Tempat Sampah

No	Indikator	Analisa
1	Bentuk	Berbentuk balok dan simetris sehingga terkesan seimbang dan aman.
2	Warna	Warnanya gelap seperti coklat dan hitam sehingga terkesan kuat dan alami.
3	Skala	Skalanya terlihat sedang dibandingkan obyek-obyek di sekitarnya.
4	Garis	Garisnya tegas dan lurus serta tegak lurus sehingga terlihat sederhana.
5	Irama	Iramanya berpola berulang-ulang dan beraturan.
6	Proporsi dan dimensi	Dapat digolongkan ukuran sedang dan proporsinya bagus.

Sumber: Penulis, 2023

12. Parkiran



Gambar 13. Parkiran

Tabel 12. Analisis Karakter Visual Pada Parkiran

No	Indikator	Analisa
1	Bentuk	Tidak ada bentuknya hanya menyesuaikan jenis/ukuran kendaraan sehingga terkesan fleksibel.
2	Warna	Warnanya gelap seperti hitam dan abu-abu sehingga terkesan misterius dan kuat.
3	Skala	Skalanya terlihat sedang dibandingkan obyek-obyek di sekitarnya.
4	Garis	Tidak adanya motif garis yang jelas dan ada juga garisnya.
5	Irama	Tidak adanya pola irama yang jelas.
6	Proporsi dan dimensi	Tidak adanya ukuran yang jelas hanya menyesuaikan ukuran kendaraan.

Sumber: Penulis, 2023

13. Kelistrikan



Gambar 14. Sumber Daya Listrik

Tabel 13. Analisis Karakter Visual Pada Kelistrikan

No	Indikator	Analisa
1	Bentuk	Bentuknya didominasi oleh persegi dan ada juga yang vertikal memanjang terkesan kuat, aman, dan kokoh.
2	Warna	Warnanya netral seperti hitam dan abu-abu sehingga terkesan dramatis.
3	Skala	Skalanya terlihat besar ke kecil dibandingkan obyek-obyek di sekitarnya.
4	Garis	Ada dua jenis garis yaitu garis lengkung dan garis lurus sehingga terkesan tenang dan sederhana.
5	Irama	Iramanya tidak beraturan.
6	Proporsi dan dimensi	Ukurannya dari kecil hingga besar dan proporsinya bagus.

Sumber: Penulis, 2023

14. Rambu-Rambu Jalan



Gambar 15. Rambu-Rambu Jalan

Tabel 14. Analisis Karakter Visual Pada Rambu-Rambu Jalan

No	Indikator	Analisa
1	Bentuk	Berbetuk persegi melengkung dan lingkaran sehingga terkesan kuat dan fleksibel.
2	Warna	Warnanya terang sehingga terlihat dan terbaca dengan mudah.
3	Skala	Skalanya terlihat sedang ke kecil dibandingkan obyek-obyek di sekitarnya.
4	Garis	Garisnya didominasi oleh garis lengkung sehingga terlihat tenang.
5	Irama	Iramanya tidak beraturan.
6	Proporsi dan dimensi	Dapat digolongkan ukuran sedang dan proporsinya bagus.

Sumber: Penulis, 2023

15. Papan Komersil



Gambar 16. Papan Komersil

Tabel 15. Analisis Karakter Visual Pada Papan Komersil

No	Indikator	Analisa
1	Bentuk	Berbetuk persegi melengkung dan lingkaran sehingga terkesan kuat dan fleksibel.
2	Warna	Warnanya didominasi oleh warna gelap seperti hijau tua, hitam, dan coklat sehingga terkesan kuat dan alami.
3	Skala	Skalanya terlihat besar ke sedang dibandingkan obyek-obyek di sekitarnya.
4	Garis	Garisnya didominasi garis lurus dan garis lengkung sehingga terkesan tenang dan sederhana.
5	Irama	Iramanya tidak beraturan.
6	Proporsi dan dimensi	Ukurannya sedang ke besar dan proporsinya bagus.

Sumber: Penulis, 2023

16. Tipografi



Gambar 17. Tipografi

Tabel 16. Analisis Karakter Visual Pada Tipografi

No	Indikator	Analisa
1	Bentuk	Berbentuk pipih memanjang secara horizontal sehingga terkesan modern.
2	Warna	Warnanya terang yaitu merah sehingga terlihat berani dan jelas.
3	Skala	Skalanya terlihat besar dibandingkan obyek-obyek di sekitarnya.
4	Garis	Garisnya didominasi garis lengkung sehingga terkesan tenang.
5	Irama	Iramanya beraturan.
6	Proporsi dan dimensi	Ukurannya besar dan proporsinya bagus.

Sumber: Penulis, 2023

17. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis di atas didapatkan bahwa karakter visual *street furniture* Koridor Jalan Diponegoro di Kota Surakarta yang didasari oleh enam indikator dapat dijelaskan sebagai berikut (i) bentuk didominasi oleh bentuk dasar persegi sehingga terkesan kuat, (ii) warna didominasi oleh warna gelap sehingga terkesan kuat/elegan, (iii) skala didominasi oleh skala sedang dibanding dengan obyek sekitar, (iv) garis didominasi garis lurus sehingga terkesan sederhana, (v) irama didominasi oleh irama yang berulang-ulang tidak beraturan, dan (vi) proporsi dan dimensi didominasi oleh ukuran sedang dan proporsinya bagus.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis di atas dapat disimpulkan bahwa kebanyakan karakter visual *street furniture* Koridor Jalan Diponegoro Kota Surakarta memakai bentuk persegi sederhana dengan warna yang kuat tetapi berulang-ulang tidak beraturan dengan ukuran sedang sehingga dapat dijadikan identitasnya.

DAFTAR RUJUKAN

Anonymous. (2022, Agustus 26). *Pemerintah Provinsi Jawa Tengah*. Retrieved Maret 9, 2023, from <https://jatengprov.go.id/beritadaerah/proyek-revitalisasi-koridor-ngarsopuro-dipastikan-rampung-akhir-tahun-ini/>

Aulia, S. A., Yudana, G., & Aliyah, I. (2020). Kajian Karakteristik Koridor Jalan Slamet Riyadi Sebagai Ruang Interaksi Sosial Kota Surakarta Berdasarkan Teori Good City Form. *Desa-Kota Vol. 2 No. 1*, 14-30.

Fikroh, M. N., Handajani, R. P., & Razziati, R. H. (2016). Kriteria Desain Fasade Pembentuk Karakter Visual Bangunan Universitas Tanjungpura. *Jurnal Mahasiswa Arsitektur Vol. 4 No. 2*, 1-8.

Giri, P. A., Dwijendra, N. K., & Wirawibawa, I. B. (2022). Analisis Keberadaan Street Furniture Sebagai Citra Kota Di Koridor Jalan P.B Sudirman, Kota Denpasar. *Paduraksa: Jurnal Teknik Sipil Universitas Warmadewa Vol. 11 No. 1*, 73-81.

Joenso, R. C., Purwanto, E., & Wijayanti. (2022). Jalur Pedestrian Sebagai Unsur Fisik Pembentuk Karakter Visual Koridor Jalan Diponegoro Salatiga. *Jurnal Arsitektur Arcade: Vol. 6 No. 1*, 38-43.

Nugroho, A., Suprapti, A., & Rukayah, R. S. (2021). Elemen Fisik Pembentuk Karakter Visual City Walk Jalan Slamet Riyadi Kota Surakarta. *Sinektika Jurnal Arsitektur Vol. 18 No. 2*, 169-178.

- Pranajaya, I. K. (2016). Kajian Penataan Elemen Street Furniture di Kota Denpasar Menuju Kota yang Humanis. *Seminar Nasional Space #3 Membingkai Multikultur dalam Kearifan Lokal Melalui Perencanaan Wilayah dan Kota*, (pp. 99-113). Denpasar.
- Puspitasari, A. W., Pandelaki, E. E., & Setioko, B. (2013). Pengaruh Karakteristik Karya YB. Mangunwijaya Terhadap Karakter Visual Pemukiman Bantaran Sungai Studi Kasus: Kampung Code Utara, Yogyakarta. *Teknik Vol. 34 No. 2*, 102-108.
- Rizqiyah, F. (2016). Arahan Disain Fasad Koridor Jalan Songoyudan untuk Memperkuat Citra Visual pada Area Perdagangan Bersejarah di Surabaya. *Emara Indonesian Journal of Architecture Vol. 2 No. 1*, 13-20.
- Rukayah, R. S., Malik, A., & Bharoto. (2020). *Koridor Heritage dan Street Market di Kota Surakarta*. Semarang: Biro Penerbit Planologi UNDIP.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sulistyowati, F. I. (2022, Agustus 24). *Kompas*. Retrieved Maret 9, 2023, from [Regional.kompas.com: https://regional.kompas.com/read/2022/08/24/221338978/revitalisasi-koridor-gatsu-ngarsopuro-solo-terkendala-parkir-di-lokasi](https://regional.kompas.com/read/2022/08/24/221338978/revitalisasi-koridor-gatsu-ngarsopuro-solo-terkendala-parkir-di-lokasi)
- Urfan, A. A., Aliyah, I., & Yudana, G. (2021). *Morfologi Kosmologi Pusat Pemerintahan Jawa (Kota Surakarta Sebagai Pusat Budaya Jawa)*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Widiantara, I. W., Purwanto, E., & Sardjono, A. B. (2017). Unsur Pemandangan Berseri/Serial Vision Sebagai Pembentuk Karakter Visual Koridor Jalan Letjen Suprpto Kawasan Kota Lama Semarang. *Modul Vol. 17 No. 1*, 62-68.
- Widjaja, H. (2017). Kajian Elemen Lanskap Street Furniture di Lingkungan Bantaran Sungai Cisadane dan Jalur Neglasari di Kota Tangerang. *Prosiding SNST Fakultas Teknik Vol. 1 No. 1*, (pp. 35-40). Tangerang.
- Widyawati, R. L. (2021). Preferensi dan Persepsi Visual Elemen Fisik Kota Pada Area Titik Nol Kota Yogyakarta. *Jurnal KaLIBRASI-Karya Lintas Ilmu Bidang Rekayasa Arsitektur, Sipil, Industri Vol. 4 No. 1*, 19-33.
- Yunianto, P. (2018). The Iconic Stilation Of Molioboro Street Furniture. *Jurnal Suluh: Jurnal Seni Desain Budaya Vol. 1 No. 1*, 103-118.